

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan ketatnya persaingan dunia bisnis sekarang ini, sudah menjadi sebuah keharusan untuk perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksinya guna meningkatkan daya saing perusahaan dengan melihat kondisi persaingan yang semakin pesat, biaya yang semakin meningkat, laba yang semakin menurun, dan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu melakukan berbagai strategi untuk mencari solusi atas permasalahan dan mengumpulkan data yang lebih akurat sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan utama yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya yang akan berpengaruh terhadap laba. Hal ini dikarenakan jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan maupun ukuran kemajuan sebuah perusahaan. Salah satu tujuan tersebut yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya perlu menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga bisa menetapkan harga jual yang tepat untuk bersaing dengan produk yang sama.

Penentuan harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan besarnya harga pokok produksi itu sendiri, dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka akan mempengaruhi keputusan dalam penetapan harga jual suatu produk tersebut. Perhitungan harga pokok produksi merupakan faktor yang sangat penting untuk penentuan keputusan harga jual produk. Hal ini dapat dicatat dan digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu dengan memasukkan semua unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku (*material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*labour cost*) dan

biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*) ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok proses (*Process Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Pengumpulan harga pokok produksi oleh CV Multi Karya Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan yang salah satu kegiatannya memproduksi bahan baku menjadi barang jadi. beralamat di jalan KH. Azhari Lr. Pedatuan Darat No. 351 Rt. 012 Rw. 003 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) dikarenakan sebagian besar proses produksinya berdasarkan pesanan yang diterima. Perusahaan yang memproduksi secara pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati antara kedua belah pihak sebelum barang tersebut diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan pokok produksi yang tepat. Dari hasil analisis perusahaan CV Multi Karya Palembang terdapat beberapa kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam pengklasifikasian biaya- biaya produksinya dengan tidak dipisahkannya biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung dan perusahaan belum melakukan perhitungan biaya penyusutan mesin kedalam biaya *overhead* pabrik. Hal ini dapat mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi menjadi tidak akurat dan mempengaruhi pada tingkat pendapatan atau laba perusahaan. Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik perusahaan membebankannya berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, seharusnya perusahaan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan dengan menetapkan biaya *overhead* yang telah ditentukan dimuka.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Multi Karya Palembang**”.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, terdapat masalah dalam penentuan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu :

1. Perusahaan tidak mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung sehingga pada total biaya bahan baku langsung menjadi cukup besar.
2. Perusahaan belum menghitung biaya penyusutan mesin yang digunakan untuk proses produksi kedalam perhitungan harga pokok produksi sehingga biaya *overhead* pabrik per unit dinilai terlalu kecil.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi perusahaan sehubungan dengan harga pokok produksi adalah “Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai yang sesungguhnya.”

## **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta agar analisis menjadi lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada pengklasifikasian harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi atas pesanan pada CV Multi Karya Palembang.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan dalam pengelompokkan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya *overhead* pabrik yang harus dibebankan dalam harga pokok produksi.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis  
Menambah ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan akuntansi biaya mengenai harga pokok produksi agar dikemudian hari dapat diterapkan di dunia kerja.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan informasi pertimbangan bagi pihak yang berhubungan dengan penetapan kebijakan pada perhitungan harga pokok produksi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya  
Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang serta untuk menambah wawasan bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

## 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Data merupakan sumber yang mutlak dalam membahas permasalahan. Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung analisis agar diperoleh data-data yang objektif. Jenis pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

#### a. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

#### b. *Observasi* (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.

### 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis tercetak maupun elektronik lain.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah :

#### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 3. *Observasi*

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Data laporan akhir ini penulis menggunakan data primer berupa wawancara dan daftar data unsur-unsur yang membentuk harga pokok produksi.

Menurut Sugiyono (2017:193) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, maka penulisan membagi laporan akhir menjadi lima bab yang dirinci sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode

pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait untuk melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan manfaat informasi harga pokok produksi pesanan, metode perhitungan harga pokok produksi, metode dasar pembebanan biaya overhead pabrik, dan metode penyusutan aset tetap.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan keadaan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, klasifikasi biaya dan unsur-unsur harga pokok produksi.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan

memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.